

LKPD

Bahasa Indonesia

Teks Laporan Hasil Observasi



Nama:

PETUNJUK Pengerjaan

Tujuan Pembelajaran

10.1. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.

Petunjuk Pengerjaan

1. Peserta didik berkumpul dengan kelompok yang telah ditentukan.
2. Peserta didik membaca petunjuk pengerjaan sebelum mengisi pertanyaan.
3. Tulis identitas diri kelompok pada kolom yang telah disediakan.
4. Jawaban ditulis di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disediakan.
5. Setiap peserta didik berkontribusi dalam diskusi dan penyelesaian tugas.
6. Setelah menyelesaikan tugas, peserta didik mempresentasikan hasil pengerjaan.

Bacalah teks dibawah ini dengan seksama dan jawablah soal dengan benar!

Teks 1. Lidah Buaya

Lidah buaya sering dijadikan tanaman hias dan banyak tumbuh di daerah tropis dengan tanah yang gembur. Tanaman ini juga digunakan sebagai bahan baku dalam industri obat dan kosmetik.

Lidah buaya memiliki daun tebal dan meruncing berwarna hijau segar dengan tepi yang bergerigi namun tidak terlalu tajam. Di dalam daunnya terdapat cairan gel bening yang sering dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Daun lidah buaya bisa lebar antara 2-6 cm dengan tinggi tanaman bervariasi tergantung jenisnya, mencapai 20-36 cm. Akar lidah buaya termasuk akar serabut.

Lidah buaya memiliki beragam manfaat untuk kesehatan dan kecantikan. Gel dalam daunnya membantu menyembuhkan luka bakar ringan karena efek mendinginkannya. Gel lidah buaya juga berguna untuk mengatasi mata panda atau bengkak dengan membuat kulit tenang dan meningkatkan aliran darah. Selain itu, gel lidah buaya mengandung vitamin, mineral, dan antioksidan yang bermanfaat untuk kulit dan dapat berfungsi sebagai pelembap alami untuk kulit kering.

Teks 2. Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia.

Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industri untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha.

Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia. Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas, dan lain-lain. Sampah cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah.

Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia. Hal ini dikarenakan sampah dapat sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Teks 3. Pemanasan Global

Pemanasan global, atau yang biasa disebut dengan global warming, adalah fenomena peningkatan suhu rata-rata atmosfer, permukaan laut, dan daratan di bumi. Fenomena ini menjadi perhatian dunia karena berdampak luas terhadap iklim, lingkungan, dan kehidupan di bumi.

Pemanasan global disebabkan oleh beberapa faktor, namun yang paling berpengaruh adalah karena peningkatan emisi gas rumah kaca. Contohnya, pembakaran bahan bakar fosil (minyak, batu bara, dan gas alam), penggundulan hutan secara besar-besaran (deforestasi), dan produksi industri. Gas rumah kaca, seperti karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan nitrat oksida (N₂O) akan menyerap panas dari matahari, sehingga suhu bumi mengalami kenaikan yang disebut dengan efek rumah kaca.

Akibatnya, bumi mengalami perubahan iklim yang sangat drastis. Cuaca menjadi lebih ekstrem, pola curah hujan yang tidak stabil, serta peningkatan frekuensi bencana alam, seperti banjir, kekeringan, dan badai tropis. Banyak spesies hewan dan tumbuhan yang menghadapi kepunahan karena perubahan lingkungan yang cepat. Selain itu, pemanasan global juga menyebabkan pencairan es dan gletser di daerah kutub. Hal ini membuat permukaan laut mengalami kenaikan dan dapat mengancam keberlangsungan pulau-pulau kecil dan wilayah pesisir.

Oleh sebab itu, mengatasi masalah pemanasan global menjadi tanggung jawab bersama. Kita bisa mulai menjaga bumi dengan mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan beralih ke sumber energi terbarukan, seperti energi surya, angin, dan biomassa, yang dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca; melindungi hutan dan menghentikan deforestasi; menggunakan transportasi umum untuk mengurangi emisi dari kendaraan bermotor; hingga menggunakan energi secara efisien. Dengan demikian, diharapkan kita dapat menjaga keberlanjutan bumi dan mencegah dampak lebih lanjut dari pemanasan global.

Tulis hasil analisis dan diskusi pada kolom yang disediakan!

Teks 1

Struktur Teks	No. Paragraf	Alasan	Ciri Kebahasaan
Klasifikasi			
Deskripsi Bagian			
Kesimpulan			

Tulis hasil analisis dan diskusi pada kolom yang disediakan!

Teks 2

Struktur Teks	No. Paragraf	Alasan	Ciri Kebahasaan
Klasifikasi			
Deskripsi Bagian			
Kesimpulan			

Tulis hasil analisis dan diskusi pada kolom yang disediakan!

Teks 3

Struktur Teks	No. Paragraf	Alasan	Ciri Kebahasaan
Klasifikasi			
Deskripsi Bagian			
Kesimpulan			